

Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah

Tri Aji Purnomo*¹, Diah Sunarsih²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

*e-mail: triajipurnomo72@gmail.com¹, diahsunarsih88@gmail.com²

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan krusial yang dihadapi Indonesia. Akan tetapi, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah masih belum optimal. Pentingnya pendidikan mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan sejak dini agar dampak negatif sampah bisa diminimalisasi. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memupuk kesadaran serta meningkatkan pemahaman anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya melakukan pemilahan sampah serta membuang sampah dengan benar terkait sasaran kegiatan sesuai dengan jenisnya. Kegiatan ini berupa penyuluhan dan hands-on experience, dimana anak-anak Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 Jawa Tengah langsung diajarkan untuk memilah sampah dan memasukkan sampah tersebut ke tong sampah organik atau non-organik yang telah disediakan. Hasil yang di dapat adalah pemahaman yang meningkat tentang pengelolaan sampah serta penerapan yang dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar dimulai dari lingkungan serta kesehariannya sendiri, sehingga tercipta suasana lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, dan sehat.

Kata kunci: Pemilahan Sampah, Sampah, Sosialisasi

Abstract

Waste is one of the crucial problems faced by Indonesia. However, public awareness about the importance of waste management is still not optimal. The importance of education regarding waste management needs to be carried out from an early age so that the negative impact of waste can be minimized. Therefore, the purpose of this community service activity is to raise awareness and increase the understanding of elementary school children about the importance of sorting waste and properly disposing of waste related to the target activity according to its type. This activity is in the form of counseling and hands-on experience, where the children of the Banjarharjo 07 State Elementary School in Central Java are directly taught to sort waste and put the waste into the organic or non-organic waste bins that have been provided. The results obtained are an increased understanding of waste management and the implementation carried out by elementary school children starting from the environment and their daily lives, so as to create a comfortable, clean, and healthy school environment.

Keywords: Socialization, Waste, Waste Sorting

1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan umum dan semakin sering dihadapi negara-negara berkembang adalah pengelolaan sampah yang kurang baik (Hasibuan & Dalimunthe, 2022). Permasalahan sampah ini juga merupakan salah satu permasalahan krusial yang dihadapi Indonesia. Hal ini juga ditambah dengan fakta bahwa kesadaran masyarakat masih kurang dalam pengelolaan sampah serta bahaya sampah ke lingkungan (Lestari et al., 2020).

Kurangnya kesadaran untuk peduli ke lingkungan dan jumlah produksi sampah yang terus mengalami kenaikan adalah penyebab permasalahan sampah (Dhokhikah et al., 2022). Pengelolaan sampah memiliki manfaat baik bagi orang dewasa maupun anak-anak, dimana bila di sebuah lingkungan seorang anak dibesarkan untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi dan melakukan daur ulang sampah maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang bertanggungjawab serta bijaksana dalam suatu komunitas masyarakat (Lando et al., 2019).

Pengelolaan sampah dapat diklasifikasikan sebagai berikut yaitu pemilahan untuk mengkategorikan sampah menjadi sampah organik dan sampah non-organik, lalu sampah

organik (seperti sisa makanan) bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos sementara sampah non-organik (seperti plastik) di olah lagi menjadi barang lain yang dapat difungsikan kembali (Lando et al., 2022). Sejalan dengan hal ini, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola sampah dengan benar. Studi yang dilakukan oleh (Daniah, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan dapat memberikan bekal ke masyarakat mengenai pengetahuan biofisik lingkungan serta permasalahannya. Faktor lain yang juga bisa didorong adalah penanaman edukasi pengelolaan sampah kepada anak-anak.

Dalam rujukan penelitian lain menambahkan diperlukan adanya upaya untuk memberikan edukasi sejak dini ke anak untuk membuang sampah dengan benar sebagai strategi untuk mengurangi masalah seperti banjir dan penyebaran penyakit yang timbul akibat sampah (Simatupang et al., 2021). Kegiatan mengedukasi anak dari dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan (Wuryandani et al., 2014). Sejalan dengan hal tersebut, studi yang dilakukan (Oktariyani Dasril, 2018) juga menjelaskan bahwa modal bagi anak-anak ketika memasuki jenjang dewasa adalah melalui pendidikan mengenai pelestarian serta peduli terhadap lingkungan yang mana diantaranya pengelolaan serta pengurangan sampah. Pentingnya pendidikan lingkungan yang dilakukan sejak dini juga ditegaskan oleh (Dengan et al., 2022) untuk bisa terlaksana lebih optimal dikarenakan perkembangan anak yang berbeda sehingga karakteristik anak berbeda dengan orang dewasa.

Pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 perlu mendapatkan perhatian, karena siswa nampak masih terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya. Hanya terdapat satu tempat sampah yang ada, belum diadakan tempat sampah yang sesuai serta belum ada tempat sampah yang terpilah. Setiap harinya siswa makan siang di kantin sekolah yang berpotensi menumpuk serta bercampurnya berbagai kotoran tempat sampah yang ada. Bila perihal ini tidak lekas ditangani, anak- anak akan mempunyai kebiasaan yang tidak baik. Sementara itu pada usia mereka adalah usia emas, maka pada usia itu mereka mudah memahami informasi serta mulai tertanamnya nilai- nilai kerutinan dengan mencontoh apa yang mereka amati.

Sehingga dibutuhkan pendidikan perihal mengelola sampah semenjak usia dini. Jenjang pendidikan untuk mengelola sampah kotor yang sangat cocok dengan usia anak Sekolah Dasar merupakan membuang serta memilah sampah pada tempatnya. Dengan demikian, pendidikan membuang serta memilah sampah semenjak usia dini di Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 ini menjadi sasaran utama utama dalam bagian perwujudan sikap hidup yang bersih dan sehat (PHBS), terutama dari segi kesehatan lingkungan.

Jenjang ataupun langkah- langkah yang ditempuh untuk melakukan pemecahan atas kasus khusus yang dialami yaitu:

- a. Melaksanakan pemilahan sampah organik serta non-organik di area sekolah serta di dekat sekolah dengan sediakan 2 buah tempat sampah berdimensi besar buat sampah organik serta norn-oganik.
- b. Sosialisasi perihal metode membuang sampah sesuai pada tempat sampah yang sudah di sediakan.
- c. Sosialisasi serta pendampingan rancangan implementasi yang telah di rencanakan.

2. METODE

Sasaran Kegiatan ini dilaksanakan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 Kec. Banjarharjo Kab. Brebes Jawa Tengah. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 20 Agustus 2022.

Kegiatan sosialisasi perihal pemilahan sampah organik serta anorganik di area Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Survei lapangan
Survei lingkungan Sekolah Dasar Negeri banjarharjo 07 bermaksud untuk mencermati suasana serta kondisi masyarakat yang direncanakan selaku subjek sasaran kegiatan.

- b. Koordinasi dengan pihak yang berkepentingan
Berkoordinasi dengan pihak kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 untuk memastikan perjanjian waktu serta kelas mana penerapan konseling tata cara pembuangan sampah organik dan anorganik.
- c. Sosialisasi Kegiatan
Penyuluhan kegiatan bermaksud untuk memberikan pengetahuan mengenai serangkaian konsep penerapan kegiatan yang disampaikan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 yang akan mengikuti penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Ceramah, yaitu dengan menguraikan materi analisis sampah kategori sampah organik serta anorganik serta asal usul sampah tersebut pembuangan sampah serupa dengan kategori serta akibat pembuangan sampah sembarangan baik itu di lingkungan sekitar dan dampak pada kesehatan.
 - 2) Tanya jawab yaitu dengan cara mengenali sejauh mana tingkatan permasalahan siswa perihal materi yang di informasikan.
 - 3) Simulasi atau peragaan adalah pemberian ilustrasi dengan cara langsung pembuangan sampah organik dan anorganik berdasarkan dengan jenisnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 Kec. Banjarharjo Kab. Brebes pada hari sabtu, 20 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB-selesai. Kegiatan ini di ikuti siswa Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 sebanyak 3 kelas yang berasal dari kelas IV-VI yang sudah dikumpulkan dan berada di lapangan dengan berbaris rapi. Acara dibuka dengan adanya kata sambutan yang diwakili baik pihak sekolah Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 maupun dari tim mahasiswa KKN sendiri.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan dimulai dari berbaris

Setelah resmi dibuka oleh kepala sekolah, kegiatan langsung dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim mahasiswa KKN. Isi materi yang disampaikan dalam kegiatan ini diantaranya yaitu :

- a. Definisi sampah menurut Undang-undang No 18 tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah.
- b. Klasifikasi sampah menurut sifatnya, dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan non organik.
- c. Manfaat memahami pengelolaan sampah dengan baik terutama pada siswa sekolah dasar, dengan mengetahui klasifikasi sampah baik organik maupun non organik, sehingga menjadikan siswa lebih menyadari akan bahaya sampah jika tidak dikelola dengan baik dan menjadikan siswa lebih peduli mengenai kebersihan lingkungan sekolah terutama pentingnya menjaga kesehatan untuk dirinya sendiri dan lingkungannya sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim Mahasiswa KKN

Sebagaimana menurut Undang-undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sesi berikutnya diteruskan dimana tim Mahasiswa KKN menjelaskan klasifikasi sampah menurut sifatnya yakni organik dan non-organik. Sebagaimana sampah organik merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup, sehingga sampah ini mudah terurai namun sulit untuk diolah kembali sehingga biasanya sampah ini lebih sering dibakar atau dipendam kedalam tanah untuk memusnahkannya. Contoh dari sampah organik yaitu ranting, kayu, sisa masakan, buah yang membusuk, dan daun-daun kering, dsb. Sedangkan sampah non-organik merupakan sampah yang berasal dari benda tidak hidup, sehingga sampah ini sulit untuk terurai sehingga dapat menyebabkan pencemaran tanah. Sampah non-organik dapat di daur ulang menjadi benda yang memiliki nilai estetika. Contoh dari sampah non-organik yaitu plastik, kaca, logam, sterofoam, dsb.

Pada sesi penjelasan klasifikasi sampah ini, anak-anak Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 langsung diarahkan untuk melakukan praktik secara langsung. Anak-anak Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 diarahkan untuk satu per satu maju dan memilih dari sampel sampah organik dan non-organik yang ada pada tim dosen. Mereka kemudian masing-masing mengambil satu contoh sampah organik dan satu contoh sampah non-organik lalu memasukkan ke dalam tong sampah yang sudah disediakan dan dibedakan menurut warna, yakni hijau untuk sampah organik dan kuning untuk sampah non-organik.

Siswa mengambil sampah plastik bekas bungkus makanan ringan kemudian memasukkan ke dalam tempat sampah berwarna kuning yang artinya itu adalah tempat sampah khusus sampah non-organik, kemudian dilanjutkan siswa berikutnya yang mengambil sampah berupa dedaunan kering dan ranting pohon yang berada di lapangan sekolah kemudian siswa tersebut membuang sampah pada tempat sampah berwarna hijau yang artinya itu adalah tempat sampah khusus sampah organik, kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian oleh kelas rendah dan kelas tinggi secara tertib.

Pada saat penyampaian materi, siswa sangat antusias dalam menerima materi dan terbukti setelah selesai pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab terlihat respon yang cepat dalam menjawab semua pertanyaan. Pada metode tanya jawab ini terlihat sebagian besar siswa sudah dapat menjawab dengan benar pertanyaan terkait jenis sampah organik, non-organik dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Siswa Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 juga sangat antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam permainan yang diselenggarakan. Permainan dilaksanakan dengan memberikan gambar tentang jenis-jenis sampah dan siswa menyebutkan gambar tersebut termasuk jenis sampah yang mana.

Keberhasilan kegiatan ini diukur saat metode simulasi. Pada saat metode simulasi siswa diminta untuk mengambil sampah di halaman sekolah, kemudian membuang sampah tersebut ke dalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Hasilnya 100% siswa dengan benar membuang sampah yang ditemukan ke dalam tempat sampah yang tepat sesuai jenisnya. Dampak yang didapatkan oleh pihak sekolah dengan adanya kegiatan pemilahan sampah ini yaitu menjadikan siswa lebih interaktif dan peduli akan kesadaran lingkungan sekolah, sehingga menjadikan lingkungan sekolah terlihat lebih nyaman, rapi dan bersih dengan tersedianya tempat sampah

husus organik dan non organik disetiap kelas. Berkurangnya sampah yang berserakan di area lingkungan sekolah karena tersedia tempat sampah yang sesuai dengan klasifikasinya. Kemudian adanya perbaikan yang terjadi setelah diadakannya kegiatan pemilahan sampah ini diantaranya:

- a. Tersedianya tempat sampah khusus organik dan non organik disetiap kelas.
- b. A adanya jadwal piket rutin yang wajib dilaksanakan seluruh siswa untuk kebersihan kelas.
- c. Adanya jadwal piket halaman rutin setiap satu minggu sekali yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah.
- d. Siswa berlomba lomba untuk selalu menjaga kebersihan kelas setiap hari mulai dari berangkat sekolah sampai selesai kegiatan belajar mengajar, kelas harus tetap dalam keadaan bersih dan rapi karena adanya reward berupa piala bergilir yang akan diberikan setiap minggunya untuk kelas terbersih, penilaian dilakukan oleh guru setiap hari sebelum kegiatan belajar dan mengajar dimulai.



Gambar 3. Penjelasan Klasifikasi Sampah organik dan Anorganik

Dampak positif dari kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik yaitu siswa dapat memahami secara baik mana sampah yang mudah diurai dan sulit terurai, sehingga kebersihan di lingkungan sekolah dapat terjaga dan menjadi lebih sehat. Karena apabila siswa tidak dibekali dengan pemahaman bahaya sampah maka akan terjadi dampak negatif diantaranya siswa tidak akan peduli mengenai kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekolah, suasana belajar mengajar tidak kondusif karena lingkungan sekolah yang kotor akibat sampah yang berceceran, dan dapat menimbulkan pencemaran tanah dan lingkungan hidup yang tidak sehat.

Keberhasilan kegiatan ini diukur saat metode simulasi. Pada saat metode simulasi siswa diminta untuk mengambil sampah di halaman sekolah, kemudian membuang sampah tersebut ke dalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Hasilnya 100% siswa dengan benar membuang sampah yang ditemukan ke dalam tempat sampah yang tepat sesuai jenisnya.



Gambar 4. Praktik Penerapan Siswa mengenai Penjelasan Sampah Organik dan Non-organik

Pelaksanaan pemilahan contoh sampah organik dan non-organik berlangsung dengan lancar dan anak-anak Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 antusias memilih serta memasukkan contoh sampah organik dan non-organik ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan. Dengan

praktik secara langsung diharapkan anak-anak Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 dapat menerapkan dalam jangka panjang dan sejalan dengan kegiatan mengedukasi anak sejak usia dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan juga manusia. Pada kesempatan ini juga anak-anak diberikan pertanyaan apakah mereka bisa memberikan contoh dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan manusia. Dampak negatif di antaranya potensi penyebaran penyakit, maupun seperti banjir, timbulnya bau busuk, lingkungan menjadi tidak asri dan indah (Arianti et al., 2015).

Materi penyuluhan lalu dilanjutkan dengan pemaparan mengenai upaya mengurangi sampah dengan prinsip 5R. Prinsip 5R yang dikemukakan oleh bea Johnson terdiri dari Refuse, Reduce, Reuse (and Repair), recycle dan Rot (Biome, n.d.). Hal ini juga sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Zulfikar et al. (2021) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah zero waste, prinsip 3R tidak cukup dan harus ditambahkan 5R untuk mendapatkan prinsip gaya hidup yang sehat serta ramah terhadap lingkungan. Memasuki sesi terakhir dari kegiatan penyuluhan adalah sesi tanya jawab yang dilaksanakan dalam bentuk mini-games, dimana siswa Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 diuji pemahamannya mengenai materi yang sudah dipaparkan dari awal sampai akhir.



Gambar 5. Penjelasan Dampak Negatif dan Mini Games

Tempat sampah yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 masih berupa tempat sampah tunggal dan belum ada tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan ini juga diberikan tempat sampah organik, non-organik dan b3 (bahan berbahaya dan beracun) (Gambar 4). Diharapkan siswa dapat terfasilitasi untuk mempraktikkan apa yang di informasikan perihal pembuangan sampah sesuai dengan kategorinya. Sesudah pemilahan kategori sampah, di informasikan juga mengenai dampak negatif sampah yang dibuang sembarangan, hal ini di informasikan supaya siswa-siswi memiliki pemahaman yang timbul dari dirinya sendiri jika apabila sampah dibuang disembarang tempat akan memunculkan penyakit untuk diri sendiri ataupun makhluk hidup di sekitar.



Gambar 6. Penyerahan Kenang Kenangan kepada Siswa

Kegiatan penyuluhan lalu ditutup dengan diadakannya foto bersama dan pemberian kenang kenangan sebagai ucapan terima kasih dari tim Mahasiswa KKN kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07.

Kenang-kenangan tersebut berupa tempat sampah yang bertuliskan organik dan non-organik. Diharapkan tempat sampah tersebut dapat bermanfaat bagi pihak sekolah terutama bagi siswa siswi Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07.

Bersumber pada penilaian penerapan aktivitas, bisa diidentifikasi aspek pendukung dari aktivitas ini bisa berjalan dengan bagus serta mudah diantaranya sebab menemukan sokongan dari Kepala SD Negeri Banjarharjo 07 yang bersedia diajak kerja sama dan mendukung program pengabdian masyarakat ini. Kemudian semangat dari siswa kelas 4 sebagai peserta penyuluhan dan simulasi tentang sampah organik, anorganik dan b3 (bahan berbahaya dan beracun).

4. KESIMPULAN

Rendahnya kesadaran siswa sekolah dasar dalam melakukan hidup bersih dan sehat, terutama pengetahuan dan sikap dalam membuang sampah, dan memilah sampah rumah tangga, sehingga pengolahan sampah bisa dilakukan untuk kegiatan berikutnya. Sehingga siswa dapat secara efektif dalam merubah perilaku seseorang untuk melakukan perubahan, serta memberikan pendidikan kesehatan perlu sedini mungkin supaya apa yang disampaikan akan tertanam sampai kapan pun.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pemilahan sampah ini, maka diharapkan pengetahuan dari anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Banjarharjo 07 Jawa Tengah semakin bertambah mengenai pentingnya memilah dan membuang sampah dengan benar. Di samping itu, kegiatan ini juga mendorong kesadaran siswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat untuk mengurangi penumpukan sampah. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam jangka panjang serta mencegah terjadinya bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniah, D. (2019). Peran Siswa Sekolah Dasar dalam Perubahan Perilaku Pembuangan Sampah Organik dan Pemanfaatan Pembuangan Akhir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 681–685. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.404>
- Dengan, B., Sampah, P., & Sd, D. I. (2022). *MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEDULI LINGKUNGAN kebersihan diri dan lingkungan yaitu mencuci tangan dengan air bersih yang*. 6(2), 444–451.
- Dhokhikah, D. (2022). *BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN SIFATNYA khususnya cara pemilahan sampah kepada siswa sekolah dasar melalui penyuluhan . Berdasarkan survey sampah untuk sampah kering berisi sampah kering . Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk dan sejenis rum*. 5.
- Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2022). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal ...)*, 194–202. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/661%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/download/661/775>
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal Tepat*, 5(1), 45–59.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Selintung, M., Sari, K., Djamaluddin, I., Caronge, M. A., Asiyanthi, K. :, & Lando, T. (2019). Sosialisasi dan Pendampingan Sistem Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos Skala Sekolah di SD Inpres Kantisang, Tamalanrea Socialisation and Accompaniment of The Waste Management System in Making School Scale Compost in SD Inpres Kantisang, Tamalanrea. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 113–124. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(2), 45-50. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/JLS1/article/view/668/462>
- Oktariyani Dasril, R. F. Y. (2018). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Siswa SD 05 Tigo Tanjung Talawi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 1-8. <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/853>
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 34-38. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286-295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>